



BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi guru merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh guru agar mengerti apa yang di konsepskan dalam melakukan proses pembelajaran dengan strategi guru akan mampu mendalami dan membantu mengembangkan kemampuan siswa. Perbedaan guru yang menerapkan strategi dan tidak akan sangat tampak jelas berbeda dari pengelolaan kelas, penyampaian materi dan pesan terhadap pemahaman siswa. Oleh karena itu strategi merupakan salah satu yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, diharapkan penyampaian materi tersebut bisa di serap dan dipahami oleh siswa. Hal ini berdampak terhadap tujuan yang hendak dicapai proses pembelajaran. lemahnya strategi akan mengakibatkan terhambatnya dalam pemahaman belajar siswa.

Siswa berhak mendapatkan pemahaman yang layak untuk menanamkan kemampuan mereka sebagai bekal di masa depan dari sebuah proses pembelajaran, akan tetapi realita yang ada sebagian kecil siswa mengalami masalah dalam memahami materi sehingga ketercapaian kemampuan siswa sedikit sulit dan membutuhkan waktu. Siswa yang mengalami perbedaan dalam tingkat prestasi mungkin membutuhkan cara supaya bisa memproses pada pemahaman dirinya. Strategi guru adalah langkah yang baik untuk menyesuaikan dan membantu ketika melakukan proses pembelajaran serta penyampaian materi, sehingga dapat mengontrol keefektifan kemampuan pada peserta didik.

Sebagaimana menurut Ki Hajar Dewantara, dalam proses pendidikan berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt), dan tubuh anak. Proses pendidikan mencakup seluruh usaha dalam perkembangan anak, baik secara fisik maupun psikologis¹ harapan dengan melalui pendidikan akan tercipta para generasi yang unggul baik dari pengetahuan maupun akhlakunya.

Mutu pendidikan yang berkualitas, guru menjadi faktor utama sebagai penentu, pencipta kualitas sumber daya manusia. guru secara langsung melakukan proses belajar mengajar dengan siswa berjasanya guru akan menghasilkan siswa yang berkualitas baik secara akademik *skill* (keahlian), kematangan emosional, moral dan spritual.² Seorang guru dalam proses pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting mempunyai tugas dalam mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru bertanggung jawab untuk memperhatikan apa yang terjadi didalam kelas guna membantu proses perkembangan siswa.³

Strategi pembelajaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran juga harus dikuasai oleh guru, upaya memilih cara yang di gunakan dalam kegiatan belajar ketika proses pembelajaran.⁴ Menghadapi berbagai karakter yang beragam guru tidak jarang menemukan hal seperti itu, dari perbedaan seorang siswa adalah

¹ Ade Putra Panjaitan Dkk, *Korelasi Kebudayaan dan Pendidikan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 83.

² Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), 40

³ Abu Ahmad dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 104

⁴ Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Metode Pembelajaran Inovatif*, (Bandung: Yrama Widya, 2014), 71

penyebab tingkah laku yang berbeda di kalangan siswa. Sekilas banyak siswa mampu dan berhasil dalam belajarnya, di sisi lain terdapat pula siswa yang mengalami berbagai kesulitan dalam belajarnya. Terkait tingkat kesulitan belajar terdapat beberapa hal, kurangnya minat, motivasi belajar siswa, pengelolaan kegiatan yang kurang membangkitkan semangat belajar, pengevaluasian penguatan yang kurang tepat dan sebagainya.

Masalah belajar atau kesulitan belajar yang dialami siswa mempunyai sebab karena terjadi faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhinya, bisa ditimbulkan dengan terganggunya aspek akademik maupun perilaku siswa, seperti prestasi menurun, kurang motivasi penyimpangan perilaku, masalah seperti ini yang dapat mempengaruhi terhambatnya proses pembelajaran di dalam kelas. Timbulnya permasalahan belajar tersebut guru dituntut untuk memperhatikan kenyataan ini dengan serius. Setiap hari guru melaksanakan pembelajaran, tidak jarang menangani siswa yang mengalami masalah belajar perlu dikenali fenomena permasalahan belajar dan masalah siswa, sehingga dapat memberikan bantuan atau pencegahan jenis kesulitan belajar yang mendapatkan negatif bagi siswa.⁵

Demikian juga yang terjadi di SD Islam Faaz Tuban khususnya pada siswa Kelas V sebagian kecil mengalami permasalahan yaitu siswa yang mengalami prestasi rendah sehingga siswa sedikit kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Faktor keterlambatan prestasi siswa bisa diakibatkan karena

⁵ Hellen, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 123

strategi proses pembelajaran yang berikan oleh guru belum bisa diterima oleh siswa, atau kurangnya konsep keefektifan proses belajar yang dapat mengantisipasi terhambatnya pemahaman pada siswa sehingga siswa yang mengalami kesulitan akan merasa tertinggal oleh teman – teman kelasnya, dan mendampakkan kurang percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Faktor permasalahan di SD Islam Faaz Tuban siswa yang mengalami prestasi rendah belum dapat dipastikan penyebabnya, karena dalam permasalahan ini yang menjadi sebab akibat tergantung pada siswa yang membutuhkan waktu untuk bisa memahami materi yang dikelolanya atau guru harus bisa memahami permasalahan siswa dalam proses belajar agar bisa memberikan motivasi dan proses pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan observasi ketika melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) semester VII tahun 2020 yang berada di SD Islam Faaz Tuban dari beberapa siswa mengalami masalah terhadap proses pembelajaran yaitu masalah berhitung, penangkapan materi, pemahaman apa yang dipelajari saat pembelajaran berlangsung. Dari latar belakang di atas, peneliti membahas permasalahan yang umum di sekolah dasar yaitu strategi guru dalam mengatasi masalah belajar siswa berprestasi rendah. SD Islam Faaz terbilang sekolah yang disiplin dan bermutu, sebab masalah yang sudah diuraikan di atas memiliki hubungan dengan kualitas pendidikan yang dikembangkan, digunakan dalam pembelajaran dan pencegahan pada faktor yang mempengaruhi penurunan mutu pendidikan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, penelitian ini fokus pada strategi guru yang digunakan dalam mengatasi masalah belajar siswa yang berprestasi rendah, khususnya pada siswa kelas V dan bagaimana mengatasi problem belajar siswa berprestasi rendah serta faktor-faktor apa saja yang menjadikan siswa sulit dalam belajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulismengemukakan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi guru dalam mengatasi problem belajar siswa berprestasi rendah?
2. Apa saja faktor kesulitan belajar siswa berprestasi rendah ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi guru yang digunakan dalam mengatasi masalah belajar siswa yang berprestasi rendah pada kelas V di SD Islam Faaz Tuban;
2. Untuk mengetahui berbagai hal kesulitan belajar yang dialami siswa yang berprestasi rendah pada kelas V di SD Islam Faaz Tuban.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih berbagi ilmu pengetahuan terkait bagaimana strategi guru dalam mengatasi problem belajar siswa pada kelas V di Sekolah Dasar Islam Faaz Tuban.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, memberikan pengetahuan dan wawasan baru tentang masalah strategi guru dalam mengatasi problem belajar siswa pada kelas V di Sekolah Dasar Islam Faaz Tuban, dan sebagai peneliti mampu mempunyai gambaran serta landasan di masa depan sebagai guru yang profesional dalam mempersiapkan, melaksanakan pengaplian yang tepat bagi siswa di sekolah.
- b. Bagi guru, menambah wawasan bagi seorang guru dalam mengatasi masalah belajar siswa dan strategi yang efektif untuk menjadi guru yang profesional di sekolah dasar.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam rangka mengatasi dan memberikan strategi guru dalam mengatasi masalah belajar pada siswa guna meningkatkan mutu pendidikan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika yang peneliti dibuat dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi

Bab II adalah kajian teori membahas mengenai strategi guru dalam mengatasi masalah belajar siswa berprestasi rendah pada kelas V, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

Bab III membahas tentang metode penelitian terdiri dari jenis dan desain penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengujian keabsahan data serta teknik analisis data.

Bab IV membahas mengenai hasil penelitian tentang strategi guru dalam mengatasi masalah belajar siswa berprestasi rendah pada kelas V di SD Islam Faaz Tuban, dan pembahasan yang mencakup gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data.

Bab VI adalah penutup yakni kesimpulan yang menjelaskan hasil pemaparan jawaban dari permasalahan yang diteliti. Kemudian saran-saran sebagai bentuk masukan pada perbaikan skripsi ini.